

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yang mana penelitian yang berlangsung dilapangan atau pada respondent. Dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan, peneliti mengali dan meneliti data yang berkenaan evaluasi pembelajaran *Boarding School* terhadap siswa asrama dan siswa non asrama yang ada di MTs Negeri 1 Pati.

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yang lebih menekankan pada data-data yang disakan dalam bentuk kata vebal bukan bentuk angka. Metode penelitain ini yang digunakan oleh peneliti adalah evaluasi pembelajaran *Boarding School* terhadap siswa asrama dan siswa non asrama yang ada di MTs Negeri 1 Pati.

B. Setting Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian. Dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti, peneliti mengadakan penelitian di MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020 yang berada di

Alamat : Jl. Raya Winong-Pucakwangi
Km 02, Desa Pekalongan, Kec.
Winong, Pekalongan, Pati,
Kabupaten Pati, Jawa Tengah
59181.

Kelurahan/kecamatan : Pekalongan, kecamatan Winong
Kabupaten/kota : Pati

C. Subyek Penelitian

Subyek penlitain dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, penggelola sekaligus pengasuh asrama, serta beberapa siswa *Boarding School* baik siswa yang ada di asrama maupun siswa yang non asrama.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang baik melalui informan ataupun responden.¹ Adapun data dalam penelitian ini adalah data terkait dengan evaluasi pembelajaran *Boarding School* terhadap siswa asrama dan non asrama di MTs Negeri 1 Pati.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informasi kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi apabila keterangan yang didapat masih kurang memadai dan begitu seterusnya. Secara prinsip bahwa untuk pengambilan data penelitian membutuhkan berbagai macam informasi baik yang bersumber.

Sementara itu penentuan sampel sebagai data untuk menentukan jumlah responden untuk mengumpulkan data primer.² Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung dilapangan dari data yang didapatkan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.³ dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan sumber primernya adalah kepala sekolah MTs Negeri 1 Pati, waka kurikulum, selain itu Pembina asrama *Boarding School* serta siswa asrama MTs Negeri 1 Pati

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa didapataka melalui perpustakaan atau dari laporan-

¹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia ,2011), 151.

² Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 79.

³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 146.

laporan penelitian terdahulu.⁴ Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh melalui laporan, dokumen-dokumen, buku-buku maupun arsip-arsip resmi media yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran *Boarding School* siswa asrama di MTs Negeri 1 Pati, sarana dan prasarana sumber belajar atau bentuk karya tulis lain yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran *Boarding School* terhadap asrama di MTs Negeri 1 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa terkait dengan cara guru ketika mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi partisipan ini digunakan untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti terkait dengan evaluasi pembelajaran *Boarding*

⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 146-147.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Ciputat Mega Mall, 2013), 181.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Roskadarya, 2013), 220.

School siswa asrama. Tahapan penelitian observasi partisipan yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 1 Pati adalah peneliti terjun langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat yang turut aktif dilapangan guna memperoleh data mengenai evaluasi pembelajaran *boarding school* siswa asrama.

Peneliti menggunakan observasi partisipan ini adalah panduan observasi, perekam gambar, dan catatan lapangan sebagai dokumen yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Enterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan pendapat bahkan bertukar ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Instrument yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara adalah daftar pertanyaan dalam bentuk-bentuk pertanyaan wawancara yang dibutuhkan. Adapun dalam wawancara ini ada dua macam pedoman yang digunakan:

- a. Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara cara yang digunakan hanya garis besar yang akan ditanyakan dalam wawancara.

Teknik dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yang mana dalam melakukan wawancara dengan responden menggunakan instrument pedoman wawancara yang berupa garis-garis besar pertanyaan dan wawancara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 317.

yang di gunakan lebih terbuka, sehingga responden lebih meyampaikan apa yang ditanyakan oleh peneliti tentang evaluasi program *boarding school* yang ada di MTs Negeri 1 Pati wawancara yang digunakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara tidak terstruktur yang dilakukan kepala sekolah, waka kurikulum, Pembina asrama, siswa asrama yang ada di *Boarding School* di MTs Negeri 1 Pati yang dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan analisis *Swot* mengenai program pembelajaran *boarding school* siswa asrama. Untuk memudahkan dalam wawancara peneliti menggunakan alat bantu berupa rekaman, selain rekaman peneliti tetap mencatat dengan menulis informasi yang diberikan oleh sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.⁹ Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, dan bukti.¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data dari hasil observasi dan wawancara.

Adapun yang meliputi dukumtasi di dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen bak itu terdiri dari foto, catatan, laporan kegiatan, terkait dengan evaluasi program pembelajaran

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁰ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146-147.

boarding school siswa asrama yang ada di MTs Negeri 1 Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat drajar kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, setandar tersebut sering disebut dengan keabsahan data. Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam peruses perolehan data penelitian. Pengecekan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapt dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian atau bisa dikatakan bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitain sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹²

Memperpanjang penelitain yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pati dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang evaluasi pembelajaran *boarding school* siswa asrama sampai data yang dibutuhkan terkumpul secara lengkap dan bisa menjawab semua fukos penelitian ini. Data tersebut adapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Negeri 1 Pati. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap, maka peneliti hadir lagi ke lokasi untuk mengecek atau

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

memeriksa kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya telah berubah atau masih sama. Apabila tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya di MTs Negeri 1 Pati.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹³ Dengan cara ini peneliti akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati oleh peneliti.

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dengan menggunakan data di MTs Negeri 1 Pati dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah didapatkan peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para informan yaitu: kepala sekolah, pengelola asrama dan beberapa siswa baik siswa asrama maupun siswa non asrama.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang informan kepada peneliti.

Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat dari berbagai sumber.¹⁵ Di dalam penelitian ini peneliti data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan ara informan yaitu kepala sekolah, pengelola asrama *boarding school* dan beberapa siswa *boarding school* baik yang ada di asrama MTs Negeri 1 Pati.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam membandingkan hasil observasi, dengan data wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat dievaluasi.¹⁷

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, selanjutnya dicari data secara berulang-ulang apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.¹⁸

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334-335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

catatan lapangan, kategori, menjabar ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Penelitian ini dilakukan melalui proses analisis data dilakukan memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian difokuskan pada proses selama dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis melalui suatu proses klarifikasi data, kategori dan penarikan kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah proses telaah selesai kemudian sampailah pada reduksi data.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data hal ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya. ²⁰ setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah memahami apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

3. *Conclusion Drawing/ verification,*

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.²¹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.